

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian, kegiatan pengumpulan data yang bertujuan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai persepsi masyarakat terhadap suatu isu atau topik tertentu disebut sebagai penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan untuk memahami, memprediksi, dan mengendalikan fenomena yang diteliti melalui pengumpulan serta analisis data berupa angka. Oleh karena itu, penelitian kuantitatif lebih berfokus pada pengolahan dan analisis data numerik yang diolah menggunakan metode statistik.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di pasar Lorong Tahu Kelurahan Rijali Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 23 Desember 2024 sampai dengan 23 Januari 2025.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

## 1. Observasi

Dalam penelitian ini data diperoleh langsung melalui penelitian studi lapangan (Kuesioner) pada sekelompok orang atau individu /responden.<sup>1</sup> Dalam teknik kuesioner peneliti membuat beberapa daftar pertanyaan tentang pengaruh penetapan harga jual produk *thrifting* (pakaian bekas) terhadap minat beli konsumen Kota Ambon untuk diisi oleh responden sesuai dengan kuesioner yang sudah disediakan.

## 2. Angket/kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung, yang berisi serangkaian pertanyaan untuk dijawab oleh para responden (orang) yang dijadikan sebagai sampel berkenaan dengan tingkat pendapatan dan hubungannya dengan penetapan harga jual produk *thrifting* (pakaian bekas) terhadap minat beli konsumen di pasar Lorong Tahu.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengumpulan serta penelaahan berbagai sumber, baik dalam bentuk tertulis, visual, maupun elektronik. Teknik ini menekankan pada penggunaan bukti-bukti nyata yang relevan sebagai sumber data penelitian.<sup>2</sup> Ketika menggunakan strategi dokumentasi, peneliti mengumpulkan data dengan membuat catatan, mengambil gambar lokasi penelitian, atau memberikan penanganan yang diperlukan sesuai dengan subjek penelitian.

---

<sup>1</sup> Karimuddin Abdullah and others, 2021, Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Sigli: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini),h, 58-82

<sup>2</sup> Sujarweni, Wiratna.h.121

## **D. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui jawaban kuesioner yang telah dibagikan..
2. Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah dipublikasikan, seperti buku, jurnal ilmiah, media daring, serta sumber lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh penjual pakaian bekas di pasar Lorong Tahu yang berjumlah total 40 orang.<sup>3</sup> dan 40 orang pelanggan/pembeli yang berkunjung untuk membeli pakaian bekas di pasar Lorong Tahu.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dijadikan sebagai wakil dalam suatu penelitian.<sup>4</sup> Menurut Mardalis, sampel diartikan sebagai bagian dari keseluruhan individu yang menjadi objek penelitian.<sup>5</sup> Dengan demikian, sampel adalah elemen populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi yang diteliti. Dari uraian di atas, maka sampel yang peneliti temukan di lapangan berjumlah 40 orang penjual sebagai sampel penelitian terkait variabel penetapan

---

<sup>3</sup>La Dadi, Penanggungjawab/Pengelola Pasar Lorong Tahu Kelurahan Rijali Kota Ambon, wawancara tanggal 15 Januari 2024.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Ibid*, h. 131

<sup>5</sup>Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 55

harga jual pakaian bekas (variabel X) dan agar seimbang dalam perhitungan kuantitatif dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 40 orang pelanggan/pembeli sebagai sampel untuk menjawab angket minat beli (variabel Y). Dengan demikian, maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian yakni teknik *purposive sampling* atau sampling bertujuan. Teknik ini melibatkan pemilihan sampel berdasarkan karakteristik tertentu diantaranya; 1. Konsumen yang sudah berulang kali membeli pakaian bekas di pasar Lorong Tahu, dan 2. Konsumen yang berumur diatas 17 tahun. Pemilihan sampel dengan pertimbangan agar ada keseimbangan perhitungan antara hasil penetapan harga dari penjual (variabel X) jawaban angket yang disebarakan kepada masyarakat/pembeli terkait minat beli (variabel Y). Dengan demikian maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 orang.

## **F. Variabel Penelitian dan Pengukuran**

### **1. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Kedua variabel mempunyai indikator, dan indikator penelitian dari variabel penelitian akan dianalisis dan diteliti kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel penelitian meliputi:

#### **1. Penetapan Harga (X)**

Dalam penelitian ini variabel X penetapan harga berdasarkan teori gunakan untuk mengukur indikator penetapan harga, diantaranya:

- a) Keterjangkauan harga
- b) Kesesuaian harga dan kualitas produk

- c) Daya saing harga
- d) Kesesuaian harga dengan manfaat

## 2. Minat Beli Konsumen (Y)

Dalam penelitian ini variabel Y minat beli konsumen berdasarkan teori yang digunakan untuk mengukur indikator minat beli konsumen diantaranya:

- a) Pencarian informasi
- b) Minat
- c) Keinginan
- d) Tindakan

## 2. Variabel Pengukuran

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang nilainya berasal dari proses perhitungan. Adapun analisis data digunakan untuk memperoleh data pengaruh penetapan harga jual produk *thrifting* (pakaian bekas) terhadap minat beli konsumen di pasar Lorong Tahu. Instrumen penelitian berupa angket dengan menggunakan skala Likert, sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Likert<sup>6</sup>

Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
R	Ragu-ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Dari skor nilai variabel didapatkan dengan menjumlahkan bobot jawaban responden kemudian dibagi dengan jumlah pertanyaan dengan rumus:

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Cet. XVII; CV. Alfabeta: Bandung, 2017), h. 80.

$$X_i = \frac{X_{i1} + X_{i2} + \dots + X_{in}}{n}$$

Dalam penelitian ini untuk menentukan bobot dari masing-masing variabel. Untuk menentukan bobot dari masing-masing variabel yaitu, menggunakan bobot yakni:

- a. 0,00-1,00 = Sangat Rendah
- b. 1,01-2,00 = Rendah
- c. 2,01-3,00 = Sedang
- d. 3,01-4,00 = Tinggi
- e. 4,01-5,00 = Sangat Tinggi

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari seluruh responden yang telah terkumpul, yang kemudian digunakan untuk menjawab rumusan masalah serta melakukan perhitungan dalam rangka menguji hipotesis yang diajukan, meliputi:

### **1. Uji Instrumen Penelitian**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan alat pengukuran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu variabel, baik berupa pertanyaan maupun pernyataan, dinyatakan valid apabila mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat dan akurat. Untuk menguji valid atau tidak dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (correlated itemtotal correlation) dan  $r$  tabel untuk degree of freedom (df) =  $n-2$  dengan  $\alpha = 5\%$ .

Dasar pengambilan keputusan uji validitas adalah sebagai berikut :

- a. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif maka item soal dikatakan valid, sehingga instrumen layak untuk digunakan.
  - b. Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item soal dikatakan tidak valid<sup>7</sup>
- b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat ukur yang mengetahui sejauh mana hasil pengukuran variabel dapat dipercaya.

Dasar pengambilan keputusan dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai cronbach alpha  $>$  0,60 maka angket dikatakan reliabel atau valid
- 2) Jika nilai cronbach alpha  $<$  0,60 maka angket dikatakan tidak reliabel tidak valid<sup>8</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan melihat hasil uji Kolmogorov–Smirnov yang ditampilkan dalam tabel hasil analisis regresi. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (sig)  $>$  0,05, maka data dalam penelitian berdistribusi normal

---

<sup>7</sup>Ghozali, Imam, 2011, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (Semarang: Universitas Diponegoro) h.53

<sup>8</sup>Wiratna Sujarweni, 2018, SPSS untuk Penelitian. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), h.193

2. Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka data dalam penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Dalam penelitian ini, keberadaan heteroskedastisitas dideteksi menggunakan pendekatan statistik melalui uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila nilai probabilitas signifikansi yang diperoleh lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.<sup>9</sup>

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya tidak terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel independen. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, namun jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, hal ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

---

<sup>9</sup>Husein Umar, 2011, Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis, (Jakarta: Grafindo Persada), h. 179

- 1)  $H_0$ : Diduga Penetapan Harga Jual Produk Thrifting (Pakaian Bekas) tidak berpengaruh Terhadap Minat Beli Konsumen Perspektif Bisnis Islam di Pasar Lorong Tahu
- 2)  $H_1$ : Diduga penetapan harga jual produk Thrifting (pakaian bekas) berpengaruh terhadap minat beli konsumen perspektif bisnis islam di pasar lorong tahu

#### b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono, analisis regresi linier sederhana merupakan analisis yang didasarkan pada hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah penetapan harga jual produk *thrifting* (pakaian bekas) berpengaruh terhadap minat beli konsumen di Pasar Lorong Tahu. Oleh karena itu, bentuk umum persamaan regresi linier sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Dimana :

Y = Minat beli konsumen dalam variabel dependen yang diprediksikan  
 a = bilangan konstan  
 b = Koefisien regresi variabel X (harga jual)  
 X = harga jual

Jika nilai variabel independen bebas berubah atau naik turun, maka besarnya perubahan nilai variabel dependen dapat diprediksi dengan menggunakan analisis regresi linier dasar. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan data analisis regresi linier sederhana, adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh penetapan harga jual produk Thrifting terhadap minat beli konsumen dengan menggunakan bantuan program software SPSS 20.

### c. Koefisien Determinasi $R^2$

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel endogen dapat dijelaskan secara simultan oleh variabel eksogen. Semakin tinggi nilai  $R^2$ , maka semakin baik kemampuan model penelitian dalam memprediksi variabel yang diteliti. Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur besarnya kontribusi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada pada kisaran 0 hingga 1, di mana nilai  $R^2$  yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen mampu memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.